

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dan sampelnya ada 46 perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, dengan total 230 observasi data. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), leverage dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA). Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitiannya membuktikan bahwasanya leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas (CR) terbukti tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mencerminkan bahwasanya dalam konteks sektor barang konsumsi primer di Indonesia, peningkatan utang dan laba justru ditanggapi negatif oleh pasar modal, yang tercermin dari penurunan nilai perusahaan. Di sisi lain, tingkat likuiditas tidak menjadi sinyal penting bagi investor dalam melakukan penilaian. Model regresi yang dibentuk memiliki kekuatan penjelas ($\text{Adjusted } R^2$) mencapai 10,6%, maknanya sebagian besar variasi nilai perusahaan justru ditentukan oleh faktor lainnya di luar penelitiannya.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Barang Konsumsi Primer, BEI.